

Tipe Belajar - Siapa nih dari kalian yang seringkali merasa kesulitan dalam belajar? Mungkin saja dalam hal mengingat, mengerjakan PR di rumah, atau bahkan menangkap maksud penjelasan guru di kelas?

Tentunya ketika kamu mengalami kesusahan dalam belajar, maka jangan pernah sungkan untuk bertanya ya *guys*! Justru ketika kamu tidak bertanya, tentunya akan semakin tidak paham untuk melanjutkan materi-materi selanjutnya.

Akan tetapi, ada ga sih yang sudah bertanya, meminta pertolongan teman untuk mengajari, atau bahkan mengikuti les dan tetap tidak paham juga? *Eits*, jangan bersedih lagi *guys*.

Itu bukan karena kalian engga ditakdirkan untuk belajar (kata kebanyakan siswa), melainkan mungkin saja ada kesalahan dari metode kalian dalam belajar.

Kesulitan Dalam Belajar? Ketahui 9 Tipe Belajar Berikut!

So, hari ini aku bakal *share* ke kalian mengenai 9 tipe dalam belajar. Yuk, kepoin ulasannya di bawah ini *guys*!

1. Visual

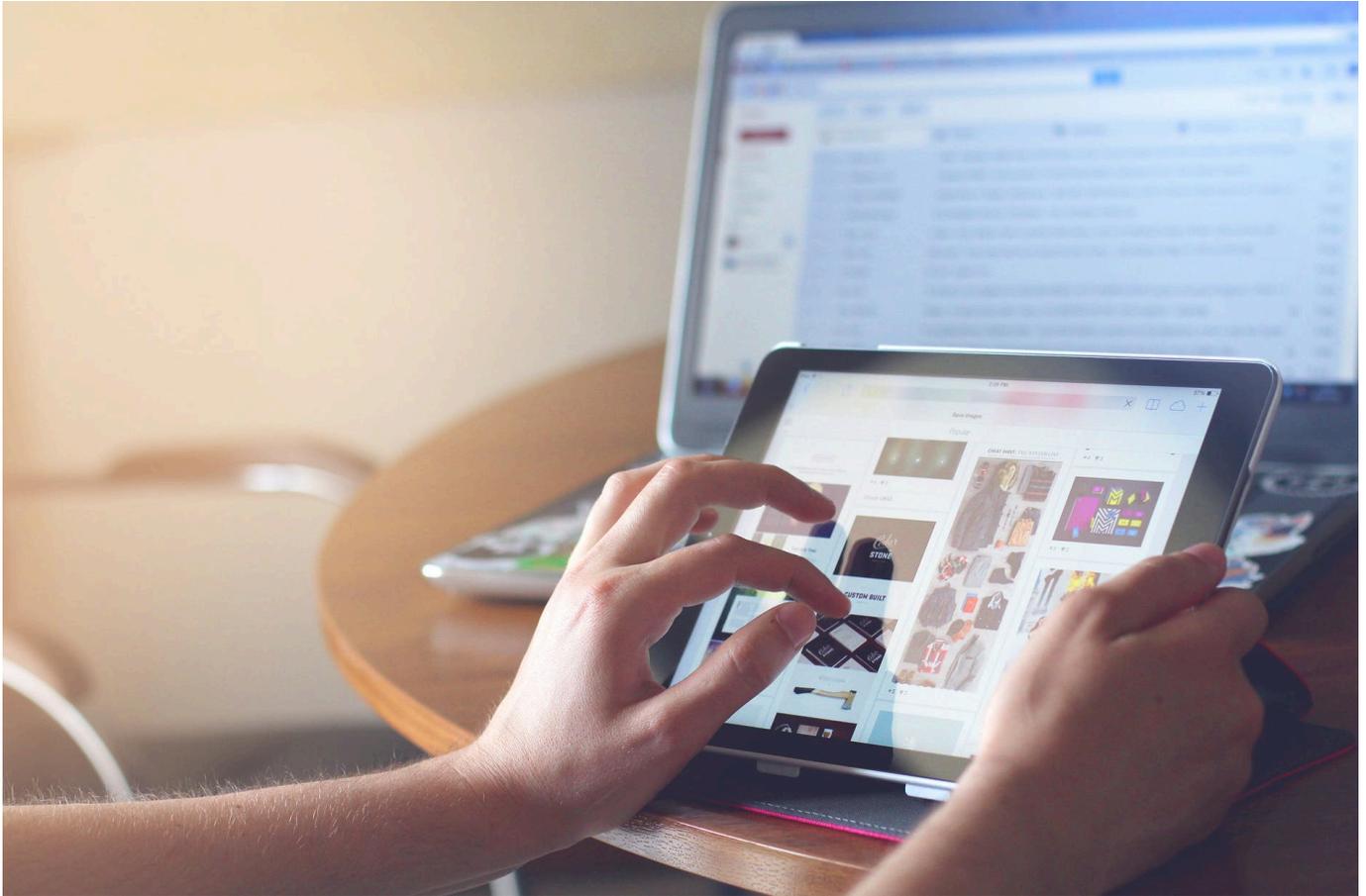


Photo by Pixabay on Pexels.com

Tipe belajar yang pertama adalah visual *guys*. Tipe ini sangat umum dimiliki oleh pelajar di Indonesia karena cenderung tertarik dengan berbagai hal yang unik atau menarik.

Tipe satu ini sangat menyukai berbagai bentuk gambar, infografik, maupun mind map yang unik dan *eye catching* banget deh.

Buat kamu yang mungkin termasuk ke dalam tipe visual, maka usahakan memiliki catatan yang berwarna-warni, rajin membuat mind map untuk belajar (khususnya ketika menghadapi ulangan atau ujian), atau bahkan menggunakan berbagai gambar dari [Google](https://www.google.com) untuk di print dan menambahkannya pada buku catatan.

2. Auditory



Photo by Burst on Pexels.com

Next ada tipe belajar auditory atau mendengar. Sederhananya, kamu akan mudah menangkap berbagai materi yang dipelajari hanya melalui mendengar. Ini sih cukup keren ya *guys*! Tentunya kamu cukup mendengarkannya dengan baik-baik dan segala materi langsung terserap ke dalam kepala.

Hanya saja, beberapa pemilik tipe belajar auditory ini memerlukan situasi yang tenang untuk bisa berkonsentrasi terhadap materi. *So*, solusi belajar dengan tipe belajar ini adalah merekam tiap pembelajaran bersama guru atau dosen dan mengulanginya kembali saat di rumah atau ketika hendak menghadapi suatu ujian.

3. Kinestik



Photo by Edward Jenner on Pexels.com

Jangan bayangkan berbagai gerakan supranatural alias benda-benda yang bergerak sendiri karena mendengar kata kinestik ya. Beda *guys*, □ hehehe. Walaupun begitu tetap ada hubungan antara benda yang bergerak dengan tipe belajar kinestik *guys*.

Tentunya kamu memerlukan aktivitas fisik atau gambaran gerakan dalam mempelajari sesuatu. Apalagi ketika kamu berhasil menyentuh objek pembelajaran, maka 100% terekam di memori.

Nah, tipe belajar seperti ini memang cocok dengan kamu yang senang berlama-lama di lab atau mungkin jalan-jalan ke museum dan memegang langsung objek sejarah.

Namun, terkadang kan situasi tidak memungkinkan ya *guys*, maka kamu bisa menggunakan kartu pintar untuk menghadapi ulangan atau ujian.

Metode kartu pintar ini adalah membuat beberapa pertanyaan di atas kertas, kemudian mengacaknya, dan mengambil secara acak. Sehingga kamu harus menjawab soal yang

tertera di kartu tersebut. Tak hanya itu, kamu juga bisa mempraktekkan suatu adegan yang berkaitan kok *guys*!

4. *Stress Learner*



Photo by energepic.com on Pexels.com

Mungkin beberapa dari kamu baru pertama kali mendengar tipe belajar *stress learner*. Singkatnya, ***stress learner*** ialah sebuah metode belajar yang memanfaatkan stress *guys*.

Lho kok bisa? Jadi, ada beberapa tipe orang yang menganggap stress sebagai sebuah rasa atau tantangan untuk segera menyelesaikannya.

So, kamu akan sangat bersemangat belajar atau menyelesaikan tugas pada saat stress dan mengalami banyak ujian. Untuk tipe belajar seperti ini, maka sebaiknya menggunakan plan

atau agenda dalam mencatat hal yang akan dilakukan. Sehingga pengerjaan tugas atau pembelajaran bisa lebih terarah *guys*!

5. *Ease learner*

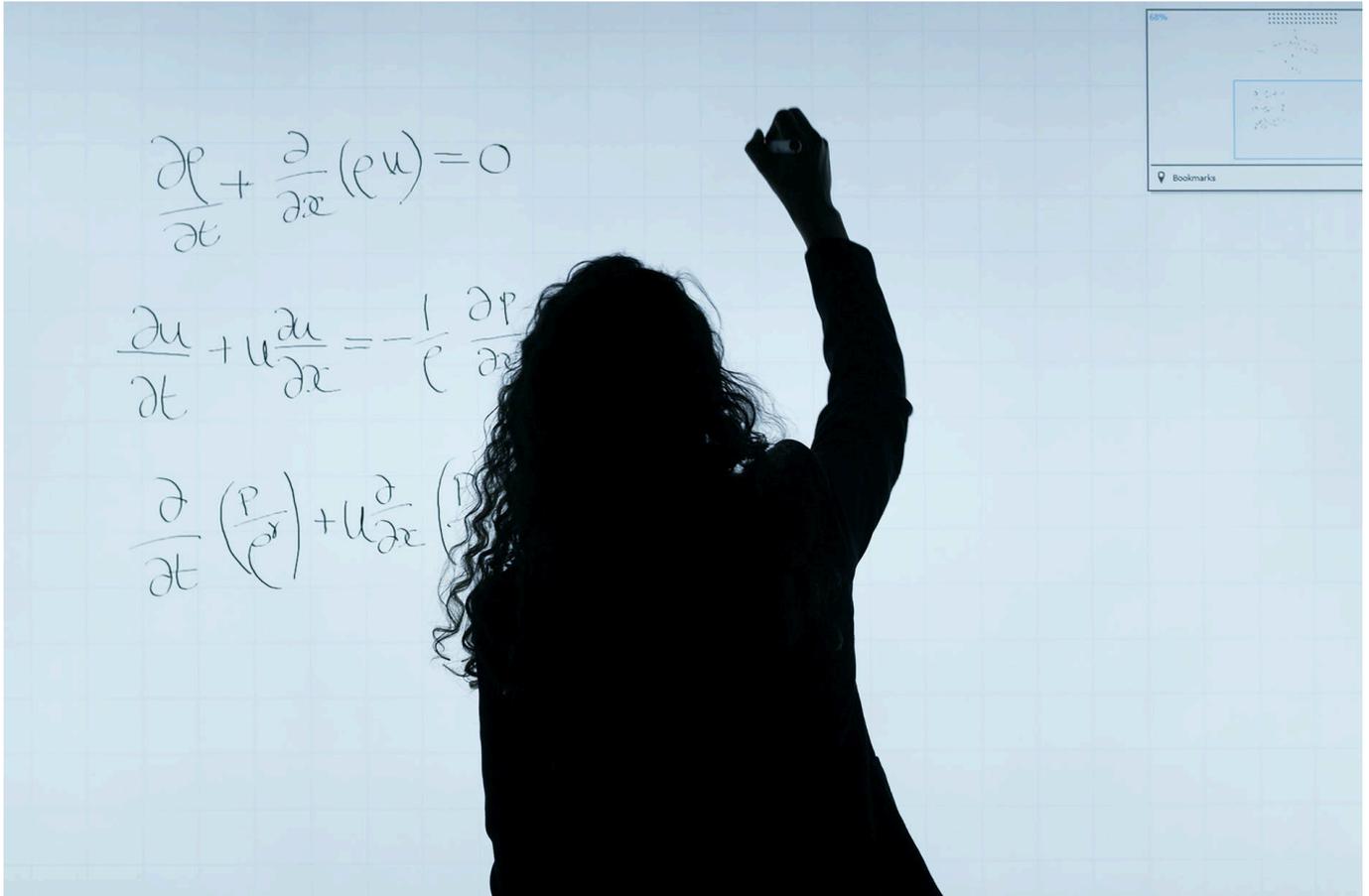


Photo by ThisIsEngineering on Pexels.com

Berkebalikan dengan cara belajar pada poin ke-4, beberapa pelajar justru lebih mudah menangkap materi pada saat keadaan rileks atau *santuy*.

Tipe seperti ini juga umum dimiliki oleh pelajar yang ada di Indonesia *guys*. Biasanya para pemilik metode belajar *ease learner* memerlukan tidur atau istirahat yang cukup sebelum bertempur.

Untuk itu, bagi kamu yang memiliki tipe belajar *ease learner* maka usahakan untuk membuat jam belajar yang teratur dan beristirahat sebelum melakukan aktivitas ulangan atau mengerjakan tugas.

Menggunakan lilin aroma terapi atau mendengarkan musik chill dengan volume rendah juga sangat dianjurkan ya *guys!*

6. Scribble learner



Photo by fauxels on Pexels.com

Selanjutnya nih, namanya memang cukup susah ya *guys* yaitu *scribble learner* atau dalam bahasa Indonesia berarti belajar dengan menulis.

Sederhananya, pelajar yang memiliki tipe belajar seperti ini mengharuskan diri untuk menulis catatan terlebih dahulu sebelum ulangan atau ujian. Hal ini dianggap lebih memudahkan mereka dalam menangkap materi dan menyimpannya di dalam memori *guys*.

Biasanya nih pemilik tipe belajar seperti ini memiliki catatan yang super rapi. *So*, saran bagi kamu yang memiliki catatan seperti ini mungkin bisa membeli beberapa *stationery* yang menarik untuk menambah semangat dalam mencatat dan belajar ya!

7. Trust learner



Photo by ThisIsEngineering on Pexels.com

Semakin ke bawah memang semakin aneh ya *guys* namanya. Hanya saja secara sederhana trust learner ialah **tipe belajar yang mudah percaya** akan sebuah pernyataan dari ahli atau guru langsung.

Metode belajar seperti ini memang cukup unik. Namun, bukan berarti tidak ada solusi atau saran untuk tipe ini.

Biasanya pemilik tipe belajar ini memerlukan seorang pengajar yang *trusted* untuk membantunya dalam memuaskan rasa penasaran terhadap suatu materi.

Oleh karena itu, kamu juga bisa memperoleh beberapa sumber terpercaya dari buku atau mendatangkan guru les pribadi ke rumah untuk memahami materi secara lebih dalam *guys*.

8. *Teach learner*



Photo by Andrea Piacquadio on Pexels.com

Banyak juga nih pelajar yang memiliki tipe belajar *teach learner* alias ketika **mengajari orang lain maka akan semakin paham** mengenai suatu materi.

Untuk kamu yang memiliki tipe belajar demikian maka jangan ragu untuk membantu kawan yang merasa kesulitan dalam belajar. Kamu juga bisa membentuk grup kecil atau kelompok diskusi untuk membahas berbagai materi pelajaran.

Akan tetapi, yang perlu diingat adalah tetap memberikan kesempatan kepada teman untuk memperoleh informasi atau materi secara pribadi ya *guys*.

Cara lain untuk kamu yang memiliki tipe belajar demikian adalah mencari pelajar dengan tipe yang sama untuk saling bertukar informasi satu sama lain.

9. *Copy learner*



Photo by Tirachard Kumtanom on Pexels.com

Last but not least, merupakan tipe belajar *copy learner*. Bagi kamu yang memiliki tipe belajar demikian maka kamu membutuhkan *role* atau *muse* dalam belajar. Sehingga bagi kamu yang memiliki tipe belajar demikian, jangan ragu untuk menambah wawasan atau memperbanyak *role* dalam belajar ya.

Kamu bisa menambahnya melalui berbagai buku sampai video pembelajaran *guys*. sehingga semakin hari kamu dapat semakin handal. Hanya saja kamu perlu mengetahui bahwa tidak ada orang yang sama di dunia ini, jadi bukan masalah yang besar ketika kamu tidak sama dengan *role* yang kamu idamkan.

Nah, itu tadi adalah beberapa tipe belajar menurut berbagai pakar pendidikan *guys*. Intinya sih kamu akan menguasai suatu materi secara handal ketika kamu memiliki metode atau tipe belajar yang sesuai dengan kebutuhanmu.

Kesulitan Dalam Belajar? Ketahui 9 Tipe Belajar Berikut!

So, yuk tentukan kira-kira apa tipe belajar kamu *guys*? Jangan ragu untuk share di kolom komentar ya!